REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan, objek penelitian bertempat di *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Dokumentasi 4.1 Profil *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Berdasarkan hasil penelitian melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati. Berikut ini penulis paparkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Outlet Nibras *House* Wedarijaksa didirikan oleh Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, M.P.I pada tanggal 9 Oktober 2021 sampai sekarang. Terletak di Jl. Nyi Simpen No. 59, RT.02 RW.01, Dk. Gatelan, Desa Sukoharjo Kec. Wedarijaksa, Kab. Pati, Jawa Tengah, 59152. *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa aktif dalam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bidang penjualan pakaian dan busana muslim. Sebelum mendirikan *Outlet* Nibras ini dulunya membuka usaha Butik Koleksi Rumah Nafisa yang bertempat di Sukoharjo disamping rumah Ibu Riya yang sekarang jadi Nibras *Store*. Memang pada dasarnya passion Ibu Riya ada di fashion busana muslim. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak customer di butik tersebut, Ibu Riya kemudian bergabung sebagai Agen Nibras *Partner*. Ibu Riya sangat menelateni bisnis di bidang *fashion* ini kemudian fokus bergabung sebagai Nibras *Store* karena sudah memenuhi persyaratan yaitu di setiap satu Kecamatan harus ada satu Nibras *Store.* Kebetulan pada saat itu di Kecamatan Wedarijaksa belum ada Nibras *Store* diambillah kesempatan tersebut oleh Ibu Riya untuk mendirikan *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa.[1]

Gambar 4.2 Logo *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Berlatar belakang sebagai seorang guru yang memiliki aktivitas dengan mobile yang lumayan tinggi maka bisnis fashion busana muslim tersebut tetap berjalan dengan membangun toko disamping rumahnya. Tujuan Ibu Riya mendirikan

[1] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.00 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Nibras *Store* di Wedarijaksa adalah agar masyarakat dapat mengenal busana muslim dengan akses yang lebih mudah tanpa harus keluar kota untuk mendapatkan fashion *branded*. Selain itu juga syarat *join* member lumayan sulit. Antusias masyarakat Desa Gatelan saat itu sangat baik dan menerima dengan baik adanya outlet Nibras *House*, banyak dari mereka yang sudah mengenal *brand* Nibras. Namun mereka menganggap Nibras itu mahal padahal sebetulnya tidak untuk harga masih dalam kisaran yang terjangkau. Selain itu juga sangat mudah untuk gabung menjadi member Nibras. Selain memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan fashionnya, Nibras *House* Wedarijaksa Pati juga membuka peluang usaha bagi Masyarakat yaitu dengan *join* menjadi *reseller*. Banyak sekali *reseller* dari beberapa desa di Kecamatan Wedarijaksa.[2]

Pada saat ini Nibras *House* Wedarijaksa Pati sudah mempunyai 3 orang *staff* namun jobdesknya masih merangkap karena memang masih mencari *staff* tambahan. Selama menjalankan bisnis seringnya memang terhambat pada tenaga SDM karena memang sulit carinya.[3]

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Persaingan bisnis tentunya semakin ketat karena banyak sekali toko pakaian busana muslim. *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa mempromosikan produkya melalui sosial media juga. Semakin lama outlet Nibras *House* Wedarijaksa mempunyai pelanggan yang semakin menambah kemudian Ibu Riya mendirikan outlet dengan menjual produk yang berbeda brand yaitu Rauna Pride Wedarijaksa.[4]

[2] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.05 WIB.

[3] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.10 WIB.

[4] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.12 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Profil Outlet Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Nama Instansi : Nibras *House* Wedarijaksa
Tahun Berdiri : 9 Oktober 2021
Jenis Usaha : Penjualan Busana Muslim
Hari Operasional : Senin – Jum'at
Jam Operasional : 07.30 – 20.00 WIB
Alamat : Jl. Nyi Simpen No. 59, RT.02 RW.01, Dk. Gatelan, Desa Sukoharjo Kec. Wedarijaksa, Kab. Pati, Jawa Tengah, 59152[5]

3. Letak Geografis *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Lokasi *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati terletak di Jl. Nyi Simpen No. 59 Dukuh Gatelan Desa Sukoharjo RT.02 RW.01 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Secara geografis desa tersebut merupakan daerah dataran rendah. Terletak di wilayah perdesaan tetapi tidak jauh dari jalan raya.

4. Visi dan Misi *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Adapun visi dan misi yang dimiliki *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati diantaranya, yaitu:[6]

a. Visi Perusahaan :

Membumikan fashion busana muslim agar lebih mendunia dengan brand kualitas bagus.

b. Misi Perusahaan :

- Salah satu upaya inovasi dari desainer muslim untuk membantu perekonomian umat islam secara global.
- Berusaha membantu Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan fashion dengan kualitas bagus namun harga terjangkau.
- Membuka lowongan pekerjaan bagi lingkungan sekitar.
- Membangun kemitraan

[5] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.14 WIB.

[6] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.15

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati yaitu sebagai berikut :[7]

Bagan 4.1 Struktur Organisasi *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

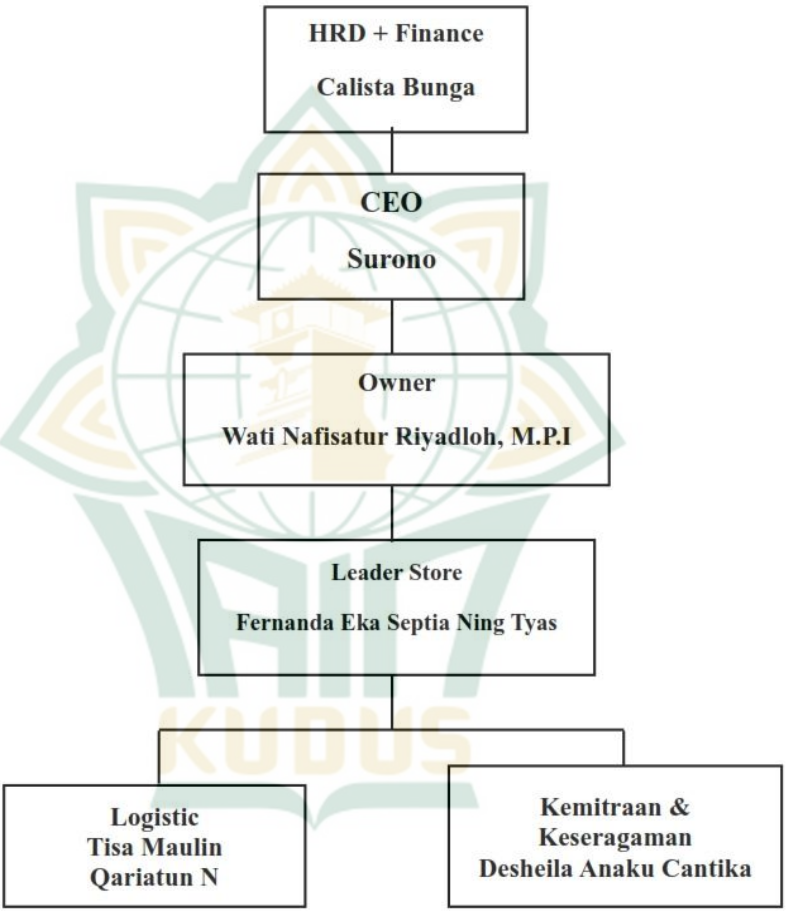

[7] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 16.18

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6. Bidang Usaha Perusahaan

Store Nibras *House* Wedarijaksa membumikan fashion muslim dengan *brand* Nibras. Berikut ini merupakan produk yang dijual di Store Nibras Wedarijaksa Pati :[8]

1) Gamis

Gamis adalah gaun panjang yang mempunyai bentuk tidak terlalu lebar atau kadang memiliki model lurus. Gamis masih menjadi fashion populer bagi perempuan muslimah, baik dari kalangan ibu-ibu, remaja, maupun anak-anak. Gamisnya memiliki beberapa varian ukuran mulai dari ukuran XS, S, M, L, XL, dan XXL.

Gambar 4.3 Produk Gamis

[8] Dokumentasi dari akun media sosial *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati, pada tanggal 3 Maret 2024 pukul 12.27 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Sarimbit

Sarimbit adalah baju pasangan atau biasa disebut dengan seragam keluarga. Sarimbit juga dapat disebut sebagai baju couple. Sarimbit pasti selalu menjadi incaran para customer Nibras *House* menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pasalnya memiliki model yang modis cocok sekali untuk keserasian keluarga.

Gambar 4.4 Produk Sarimbit

3) Hijab

Hijab merupakan pakaian untuk menutup aurat bagian kepala seorang muslimah. Hijab dapat dikatakan sebagai fashion utama bagi kaum hawa, Nibras menyediakan hijab polos, motif, pashmina, bergo, dll.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.5 Produk Hijab

4) Footwear

Footwear merupakan salah satu jenis alas kaki. Contohnya seperti sepatu atau sandal. Tak hanya memproduksi fashion muslim saja kini Nibras *House* juga menghadirkan footwear yang bermacam-macam untuk semua kalangan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.6 Produk Footware

7. Prosedur dan Mekanisme Operasional

Salah satu hal yang paling utama dalam menunjang keberhasilan suatu manajemen perusahaan merupakan dengan adanya perencanaan yang baik dari setiap aktivitas yang akan dilakukan. Pada hakikatnya *Oulet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati telah menerapkan SOP (*Standart Operating Prosedur*) yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan professional. Hal ini dilakukan agar antara karyawan dan *owner* dapat terjalin hubungan yang haronis dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengn bagiannya. Selain itu, adanya penerapan SOP dapat meminimalisir adanya kesalahpahaman informasi antara keduanya.[9]

Beberapa SOP (*Standart Operating Prosedur*) yang sudah diterapkan di Nibras *House* Wedarijaksa Pati untuk karyawan diantaranya setiap pagi absen kehadiran dengan foto sesuai ketentuan dari owner, menata rak dan membersihkan toko, membersihkan

[9] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, selaku *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Februari 2024, pukul 16.32 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

meja kasir dan menyiapkan training, melakukan tilawah, briefing sharing pengetahuan produk dan ditutup dengan doa. Kemudian melakukan aktivitas penjualan, apabila ada customer datang sebisa mungkin membantu membuka pintu kemudian melayani customer dengan ramah. Dihimbau untuk selalu mengisi waktu kosong dengan melakukan hal yang bermanfaat misalnya menghafal produk atau stock opname. Setelah toko tutup diharapkan mengisi laporan NIS terlebih dahulu dan membuat catatan kecil untuk materi briefing. Kemudian mengecek toko, elektronik wajib dalam keadaan mati dan tidak tersambung listrik, dan toko terkunci.[10]

Adapun untuk SOP (Standart Operating Prosedur) kasir terdapat 4 point penting, diantaranya akurat, cepat, sopan, dan santun. Kasir harus menyapa customer saat melakukan pembayaran. Pembeli harus mendapatkan kenyamanan dalam berbelanja karena kepuasan pembeli prioritas.[11]

B. Deskripsi Data Hadis Etika Bisnis

1. Hadis-Hadis Tentang Etika Bisnis

Etika didalam suatu bisnis sangatlah penting dan menjadi bagian yang paling utama. Hendaknya seseorang yang menjalankan aktvitas bisnis dilakukan hukum-hukum Islam yang berlaku sebagaimana di al-Qur'an maupun Hadis. Berikut ini hadis-hadis yang menjelaskan tentang etika bisnis, yaitu:

a. Hadis Tentang Anjuran Pengambilan Keputusan dalam Jual Beli

Pengambilan keputusan merupakan suatu pemikiran dalam proses pemecahan masalah untuk mendapat hasil yang akan dilaksanakan. Prinsip otonomi atau pengambilan keputusan dalam etika bisnis diharapkan bahwa setiap pelaku bisnis mampu menjalankan apa saja yang diinginkan demi kelangsungan bisnisnya tanpa adanya campur

[10] SOP (Standart Operating Prosedur) Nibras House Wedarijaksa Pati
[11] SOP (Standart Operating Prosedur) Nibras House Wedarijaksa Pati

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tangan dari orang lain agar bisnisnya dapat berkembang.[12] Sebagaimana hadis berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ،حَدَّثَنَا شُعْبَةُ،عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي الْحَوْرَاءِ السَّعْدِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، مَا حَفِظْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: " دَعْ مَا يَرِيبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيبُكَ، فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ، وَإِنَّ الْكَذِبَ رِيبَةٌ " وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ، قَالَ: وَأَبُو الْحَوْرَاءِ السَّعْدِيُّ اسْمُهُ: رَبِيعَةُ بْنُ شَيْبَانَ، قَالَ:

وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ بُرَيْدٍ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.(رواه الترمذي)[١٣]

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abu Musa al Anshari, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Buraid bin Abu Maryam, dari Abu Al Haura' As Sa'di berkata: Aku bertanya kepada Al Hasan bin Ali: Apa yang kau hafal dari Rasulullah Saw. ? Ia menjawab: Aku menghafal dari Rasulullah Saw : "Tinggalkanlah yang meragukanmu

[12]Dikutip dari https://umsida.ac.id/5-prinsip-etika-bisnis-yang-wajib-kamu-pahami/#:~:text=1.Prinsip%20Otonomi,adanya%20intervensi%20dari%20pihak%20lain. Pada tanggal 07 Mei 2024 pukul 19.41 WIB.

[13] Software Jawamiul Kalim. HR. Imam Tirmidzi No. 2442.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kepada sesuatu yang tidak meragukanmu karena kejujuran itu ketenangan dan dusta itu keraguan". Dalam hadis ini ada kisahnya Abu Al- Haura' As Sa'di namanya Rabi'ah bin Syaiban. Berkata Abu Isa: Hadis ini hasan shahih. Telah menceritakan kepada kami Bundar, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Buraid ia menyebut sepertinya.

Hadis diatas terdapat dalam Kitab Imam Tirmidzi bab sifat kiamat, penggugah hati, dan wara' (2442). Menurut Nashiruddin al Albani hadis ini shahih dan semua perawinya tsiqqoh. Adapun perawi hadis yaitu Rasulullah SAW – Hasan bin Ali – Rabi'ah bin Syaiban – Barid bin Malik – Syu'bah bin Hajjaj – Abdullah bin Idris – Ishaq bin Musa.

Rawi pertama, Hasan bin Ali bin Abi Thalib bin Abdul Mutholib dari kalangan sahabat, lahir di Madinah pada tahun 49 H. *Rawi kedua*, Rabi'ah bin Syaiban lahir di Basrah, tsiqqoh. *Rawi ketiga*, Barid bin Malik bin Rabi'ah bertempat tinggal di Basrah, wafat pada tahun 144 H. *Rawi keempat*, Syu'bah bin Hajjaj bin Warid, lahir di Basrah pada tahun 83 H, wafat pada tahun 160 H, tsiqqoh Hafid. *Rawi kelima*, Abdullah bin Idris bin Yazid bin Abdirrohman bin al-Aswad bin Hujaih al-Ashkhaby, lahir di Kufah pada tahun 115 H wafat pada tahun 192 H, tsiqoh. *Rawi keenam*, Ishaq bin Musa bin Abdullah bin Musa bin Abdullah bin Yazid bertempat tinggal di Kufah, wafat pada tahun 244 H, tsiqqoh muttafaqun.

b. Hadis Anjuran Jujur Dalam Jual Beli

Kejujuran harus diutamakan dalam aktivitas jual beli, karena kejujuran merupakan hal yang paling penting dalam aktivitas jual beli. Kejujuran adalah salah satu etika yang membangun

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

suatu kepercayaan dan kepercayaan.[14] Apabila jual beli dibangun dengan kepercayaan maka akan memberi dampak baik kepada seseorang. Rasulullah saw mengutus umatnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan suatu bisnis. Karena kejujuran dapat membawa pelaku ke surganya Allah Swt. sebagaimana hadis berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ. ح وحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، [ج ١٠ : ص ١٧٦] حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: " الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا مُحِقَ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا ". حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ، يُحَدِّثُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم بِمِثْلِهِ، قَالَ مُسْلِم بْن الْحَجَّاج: وُلِدَ حَكِيمُ بْنُ حِزَامٍ فِي جَوْفِ الْكَعْبَةِ، وَعَاشَ مِائَةً وَعِشْرِينَ سَنَةً[15] .

[14] Djakfar, *"Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam"*, 24.
[15] Software Gawami al-Kalim (Hadis Riwayat Imam Muslim No. 2825)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Artinya :Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Syu'bah. Dan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Abdurrahman bin Mahdi keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Abu Al Khalil dari Abdullah bin Al Harits dari Hakim bin Hizam dari Nabi Shallallu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Orang yang bertransaksi jual beli berhak khiyar (memilih) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang." Telah menceritakan kepada kami Amru bin Ali telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi telah menceritakan kepada kami Hammam dari Abu At Tayyah dia berkata: Saya mendengar Abdullah bin Al Harits telah menceritakan dari Hakim bin Hizam dari Nabi Shallallu 'alaihi wa sallam, seperti hadits di atas, Muslim bin Hajjaj berkata: Hakim bin Hizam dilahirkan di dalam Ka'bah, dan dia hidup selama seratus dua puluh tahun.

Hadis diatas terdapat pada Kitab Shahih Muslim tentang Jual Beli, bab jujur dalam jual beli (2825).[16] Hadis tersebut shahih dengan perawi hadis yang tsiqqoh semua. Adapaun urutan perawinya yaitu Rasulullah Saw - Hakim bin

[16] Software Hadis Soft

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hizam - Abdullah bin Al Harits – Sholih bin Abi Maryam – Qatadah bin Da'amah bin Qatadah bin Amaru bin Rabi'ah – Syu'bah bin Hajjaj bin Warid – Abdurrohman bin Mahdi – Yahya bin Sa'id – Muhammad bin Al Mutsanna.

Rawi pertama, Hakim bin Hizam bin Khuwailid bin 'Asad bin Abdil Azi bin Qusy Ibn Khalab dari kalangan sahabat bertempat tinggal di Madinah, lahir pada tahun 54 H. *Rawi kedua*, Abdullah bin al- Kharits bin Naufal bin Harits bin Abdul Mutholib bin Kharits lahir pada tahun 84 H, wafat di Aman. *Rawi ketiga*, Sholih bin Abi Maryam dari kalangan sahabat. *Rawi keempat*, Qatadah bin Da'amah bin Qatadah bin Aziz Amru bin Rabi'ah lahir tahun 61 H di Basrah, wafat pada tahun 117 H. *Rawi kelima*, Syu'bah bin Hajjaj bin Warid dari kalangan sahabat, lahir di Basrah pada tahun 83 H, wafat pada tahun 160 H. *Rawi keenam*, Abdurrohman bin Mahdi bin Hasan bin Abdurrohman lahir di Basrah pada tahun 135 H, wafat pada tahun 198 H. *Rawi ketujuh,* Yahya bin Sa'id bin Farukh lahir di Basrah pada tahun 120 H, wafat pada tahun 198 H. *Rawi kedelapan*, Amru bin Ali bin Bahr bin Kaniz, wafat di Askar pada tahun 249 H.

c. Hadis Tentang Anjuran Tidak Menimbun Barang (Ikhtikar)

Salah satu penyimpangan yang sering dijumpai dalam hal jual beli adalah penimbunan barang (ikhtikar) yaitu menimbun barang atau menyimpan barang dalam kurun waktu yang lama untuk kemudian dinaikkan harganya pada waktu tertentu. Ihtikar adalah menahan, atau menimbun, kebutuhan manusia untuk memperoleh keuntungan dengan menaikkan harganya.[17]

[17] Yusuf Qasim, *"Attami Attijariyahfi Mijan al-Syariah"*, Kairo, *Darul Nahdah al-Arabiyah*, (1986), 75.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam masalah ikhtikar, poin utama adalah hak konsumen karena ini berkaitan dengan hak orang banyak, bukan individu. Saat kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan yang lain, maka yang diprioritaskan adalah kepentingan pribadi. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Rasulullah Saw:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ،عَنْ يَحْيَى وَهُوَ ابْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: كَانَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيِّبِ يُحَدِّثُ: أَنَّ مَعْمَرًا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " مَنِ احْتَكَرَ، فَهُوَ خَاطِئٌ " فَقِيلَ لِسَعِيدٍ: فَإِنَّكَ تَحْتَكِرُ، قَالَ سَعِيدٌ: إِنَّ مَعْمَرًا الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُ هَذَا الْحَدِيثَ كَانَ يَحْتَكِرُ[18]

Artinya : ‘Abdullah bin Musallama bin Qa’nabin menyampaikan kepada kami bahwa Sulaiman (Ibn Bilal) telah menyampaikan dari Yahya (anaknya Said) berkata bahwa pernah suatu saat Said bin al-Musayyab menyampaikan bahwa Ma’mara berkata, bersabda Rasulullah Saw: “Barang siapa yang telah menimbun barang maka ia adalah orang yang dilaknat”, maka ditanyalah kepada Said bahwa sesungguhnya engkau telah menimbun barang, dijawab Said bahwa hanya Ma’mara lah yang telah menyampaikan berita ini kalau pernah ada orang yang menimbun barang. (HR. Imam Muslim)

Hadis diatas terdapat dalam Kitab Imam Muslim. Hadis tersebut shahih dengan perawi yang

[18] Software Jawamiul Kalim (Hadis Riwayat Imam Muslim No. 3012)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tsiqqoh semuanya. Adapun urutan perawinya yaitu Rasulullah Saw – Ma'mara – Said bin Musaib – Yahya Bin Said – Sulaiman bin Bilal – Abdullah bin Musallama.

Rawi pertama, Ma'mara bin Abdullah bin Nafi' bin Nadhilah bin Auf bin Abid bin Awij bin Adi bin Ka'ab dari kalangan sahabat. *Rawi kedua*, Sa'id bin Musaib bin Khazan bin Abi Wahab bin Amru bin Said bin Imron bin Mahzum bin Muqdoh dari kalangan ulama' fuqoha besar bertempat tinggal di Madinah, lahir pada tahun 17 H, wafat pada tahun 92 H. *Rawi ketiga*, Yahya bin Sa'id al-Anshori wafat di Hasyimiyah pada tahun 143 H, tsiqoh tsabit. *Rawi keempat*, Sulaiman bin Bilal al-Quroisy wafat di Madinah pada tahun 177 H, tsiqoh. *Rawi kelima*, Abdullah bin Musallama bin Qa'nabin wafat di Makkah pada tahun 221 H, tsiqoh.

d. Hadis Anjuran Jual Beli Atas Dasar Suka Sama Suka

Islam mengajarkan agar aktivitas jual beli dilakuakan atas dasar suka rela, suka sama suka, atau sama-sama menginginkan tidak ada paksaan antara keduanya. Apalagi yang dapat merugikan pihak lain.[19] Rasulullah Saw merekomendasikan transaksi jual beli berdasarkan suka sama suka.

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ صَالِحٍ الْمَدِينِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا

[19] Dikutip dari website, https://muamalah.iainpare.ac.id/2019/06/fiqih-muamalah-jual-beli-dalam-islam.html?m=1 pada tanggal 8 Mei 2024 pukul 16.32 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ " إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ "[٢٠]

Artinya : Telah menceritakan kepada Abbas bin Walid al-Dimasyqy, telah menceritakan kepada Marwan bin Muhammad, telah menceritakan kepada Abdul Aziz bin Muhammad, dari Dawud bin Sholih al-Madany, dari ayahnya, berkata :mendengar ayahnya Said al-Khudry berkata : Rasulullah Saw bersabda : "Sesungguhnya jual beli hanyalah dilakukan dengan saling ridha." (HR. Ibnu Majah no. 2185, dan dishahihkan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani dalam Irwa' al-Ghalil 5/125)

Hadis diatas terdapat dalam Kitab Ibnu Majah No. 2185. Menurut Nashiruddin al-Albani hadis tersebut shohih dan semua perawinya tsiqqoh. Adapun perawinya yaitu Rasulullah Saw – Abu Said al-Khudry – Sholih al-Madany – Dawud bin Sholih – Abdul Aziz bin Muhammad – Marwan bin Muhammad – Abbas bin Walid al-Dimasyqy.

Rawi pertama, Abu Sa'id al-Khudry dari kalangan sahabat lahir tahun 63 H bertempat tinggal di Madinah. *Rawi kedua,* Sholih bin Dinar Tamari, tsiqoh *Rawi ketiga*, Dawud bin Sholih Tamari, shoduq hasan hadis. *Rawi keempat*, Abdul Aziz bin Muhammad bertempat tinggal di Madinah, wafat pada tahun 186 H, shoduq hasan hadis. *Rawi kelima*, Marwan bin Muhammad bin Hasan wafat pada tahun 210 H, tsiqoh. *Rawi keenam*, Abbas bin Walid bin Hilal bertempat tinggal di Damaskus wafat pada tahun 248 H, shoduq hasan hadis.

[20] Software Jawamiul Kalim. HR. Ibnu Majah No. 2185.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e. Hadis Anjuran Bermurah Hati dalam Jual Beli

Jual beli Islam mengutamakan sikap dan perilaku yang ramah, selalu bersahabat dengan orang lain. Maka orang lain dengan senang menjalani interaksi denganya. Sikap tidak sombong, tidak angkuh akan menciptakan relasi antara pedagang. Sebagaimana hadis Rasulullah Saw.:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنّ رَسُولَ قَالَ: " رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمْحًا، إِذَا بَاعَ، وَإِذَا اشْتَرَى، وَإِذَا اقْتَضَى "[٢١]

Artinya: Telah menceritakan kepada Ali bin Abbas, telah menceritakan kepada Abu Ghassan Muhammad bin Muthorrif, berkata : telah menceritakan Muhammad bin Munkar, dari Jabir bin Abdillah ra, Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda : "Allah Swt. Merahmati seseorang yang bermurah hati jika ia menjual, membeli, dan menagih hutang." (HR. Bukhari)

Hadis diatas terdapat dalam Kitab Imam Bukhari No. 1944, termasuk hadis shohih dan semua perawinya tsiqqoh. Adapun urutan perawinya yaitu Rasulullah Saw – Jabir bin Abdillah ra – Muhammad bin Munkar – Muhammad bin Muthorrif – Ali bin Ayyas bin Muslim.

Rawi pertama, Jabir bin Abdillah ra dari kalangan sahabat bertempat tinggal di Madinah

[21] Software Jawamiul Kalim. Hadis Riwayat Imam Bukhari No. 1994.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wafat pada tahun 78 H. *Rawi kedua*, Muhammad bin Munkar al-Quroisy lahir pada tahun 51 H wafat tahun 130 H, tsiqqoh. *Rawi ketiga*, Muhammad bin Muthorrif al-Laits wafat pada tahun 160 H, tsiqqoh. *Rawi keempat*, Ali bin Ayyas bin Muslim lahir pada tahun 143 H wafat pada tahun 210 H, tsiqqoh tsabit.

2. *Living* Hadis Etika Bisnis Pengusaha Muslim pada *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Living hadis merupakan tradisi yang hidup didalam masyarakat yang didasarkan kepada hadis Rasulullah Saw.[22] Dalam penelitian kajian *living* hadis mengenai etika bisnis pengusaha muslim pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati ini menggunakan tradisi praktek. Umat Islam cenderung banyak melakukan tradisi praktek dalam living hadis. Hal tersebut merupakan cerminan dari sosok Rasulullah Saw dalam menyebarkan ajaran Islam. Salah satunya dalam masalah etika bisnis.[23] *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati mengikuti ajaran berbisnis Rasulullah Saw berdasarkan hadis-hadisnya dengan menerapkan etika bisnis.

Menurut Cresswell, fenomenologi memiliki tujuan utama untuk mereduksi fenomena pengalaman-pengalaman individu menjadi sebuah deskripsi tentang esensi atau intisari universal.[24] Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian tentang etika bisnis pengusaha muslim pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati ini dengan tujuan agar dapat memahami aturan-aturan agama mengenai etika bisnis.

---

[22] Sri Septiani, 'Etika Jual Beli Dalam Perspektif Hadis Dan Implementasinya Di Lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang', *Holistic Al-Hadis*, 5.2 (2019), 28.

[23] Fadhilah Iffah, 'Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis', *Thullab: Jurnal Riset Dan Publikasi Mahasiswa*, 1.1 (2021), 1–15.

[24] Dikutip oleh Saifuddin Zuhri and Subkhani Kusuma Dewi dalam bukunya Cresswell yang berjudul, *"Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi"*, *Yogyakarta*, (2018), 70–71.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Mengenai etika bisnis pengusaha muslim pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati, penulis mendapatkan beberapa data yang didapatkan melalui wawancara dengan *owner outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati:

Seorang pengusaha merupakan salah profesi yang cukup menjanjikan dengan syarat telaten dalam mempelajari bisnisnya sehingga dapat berkembang. Seorang pengusaha juga harus mempunyai inovasi dan motivasi sendiri untuk menjalankan bisnisnya dan siap menerima resiko apapun. Visi dan misi juga perlu dimiliki oleh seorang pengusaha agar dapat memberikan benefit bagi banyak pihak. Akibatnya, seorang pengusaha muslim harus memiliki etika bisnis agar bisnisnya berjalan dengan baik, karena bisnis tanpa etika tidak akan menghasilkan keuntungan atau keberkahan.

Owner Nibras *House* Wedarijaksa sudah berusaha menerapkan etika bisnis sejak membangun bisnisnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Wati Nafisatur Riyadloh selaku ownernya memaparkan bahwa:

> "Saya sudah mengetahui jika etika bisnis sudah dijelaskan didalam al-Qur'an dan Hadis karena memang keduanya adalah pegangan kami. Dalam menjalankan bisnis perlu adanya etika, tanpa adanya etika maka bisnis tidak akan berjalan dengan lancar dan baik. Menerapkan etika bisnis selain bertujuan untuk mendapat ridho dari Allah Swt juga mendapat keberkahan dari-Nya.[25]

Sebagaimana admin Nibras *House* juga memaparkan bahwa mereka sudah mengetahui bahwa etika bisnis sudah dijelaskan didalam hadis, dalam wawancara saudari Fernanda dan Tisa mengatakan bahwa:

[25] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh selaku owner Nibras House Wedarijaksa Pati, pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.30 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Kami sudah mengetahui jika etika bisnis sudah dijelaskan didalam hadis."

Bisnis menyangkut kepentingan orang lain dalam masyarakat. Contohnya adalah penjual, produsen, pembeli dan perantara, atau yang lainnya, semuanya tersangkut dalam hal bisnis ini. Oleh karena itu, perusahaan harus dijalankan secara etis agar tidak ada yang dirugikan untuk tujuan agar bisnis berjalan dengan baik.[26]

Oleh karena itu seorang pengusaha muslim dalam menjalankan bisnis harus mampu menerapkan etika bisnis menurut Rasulullah SAW, karena beliau juga pebisnis pada zamannya. Etika bisnis dikenal sebagai prinsip aturan yang harus dipatuhi oleh pelaku bisnis dalam menjalankan proses bisnisnya, perilakunya dalam berbisnis, serta menjaga hubungan dengan customer agar bisnisnya berjalan dengan lancar tanpa halangan.[27]

Dalam wawancaranya, Ibu Wati Nafisatur Riyadloh mengungkapkan hal itu beliau mengatakan bahwa:

> "Etika bisnis wajib diterapkan dalam aktivitas berbisnis. Karena kita menganut syariat Islam yang harus dijaga berdasarkan al-Qur'an dan Hadis. Cara penerapannya dimulai dari awal mula merintis usaha bukan untuk tenar tetapi untuk ikhtiar menambah silaturahmi, dan tujuan pertama saya membangun bisnis ini adalah untuk membantu atau berbagi lebih banyak dengan orang lain. Untuk relasi dengan karyawan saya usahakan selalu menjaga komunikasi. Lebih mengangap keluarga yang

[26] Kharis Raharjo, 'CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: DARI ETIKA BISNIS MENUJU IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE Kharis Raharjo □)', 79.

[27] Faisal Badroen, "Etika Bisnis Dalam Islam", Edisi Pertama, Jakarta, Kencana, (2006), 57.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

harus dirangkul, yang harus diperhatikan dari problem internal maupun external. [28]

Berdasarkan pernyataan diatas, saudari Fernanda memberikan tanggapannya dengan mengatakan bahwa:

> "Cara menjaga hubungan dengan pelanggan adalah menjelaskan produk-produk yang dibutuhkan pelanggan secara detail dan jelas".[29]

Saudari Tisa juga menambahkan tanggapannya dengan mengatakan bahwa:

> "Membangun interaksi yang baik dengan pelanggan dapat dilakukan dengan memberikan feedback atau hadiah kepada pelanggan."[30]

Seorang pengusaha muslim tidak boleh menghalalkan segala sesuatu dalam bisnisnya. Oleh karena itu, sebagai penjual fashion muslim, mereka bertindak dengan cara yang sama seperti bisnis yang berkaitan dengan penerapan bisnis pengusaha muslim pada *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa mengacu kepada beberapa prinsip.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Wati Nafisatur Riyadloh dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Dari beberapa prinsip etika bisnis yaitu prinsip otonomi (bertanggung jawab), prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan, dan prinsip integritas moral. Nibras *House* Wedariajaksa sudah menerapkannya dalam transaksi dengan

[28] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh selaku *owner* Nibras *House* Wedarijaksa Pati, pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.35 WIB.

[29] Wawancara dengan saudari Fernanda selaku staff di *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tangal 15 Maret 2024 pukul 10.12 WIB.

[30] Wawancara dengan saudari Tisa selaku staff Nibras *House* Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.14 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelanggan. Walaupun masih ada kekurangan ,,[31]

Berdasarkan hasil penelitian, *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa dalam menjalankan bisnisnya berusaha menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis sebagai berikut:

a. Prinsip Otonomi

Sikap dan kemampuan manusia untuk bertindak dan mengambil keputusan didasarkan pada kesadaran moral mereka. Jika seseorang sadar dalam memenuhi tanggung jawab bisnis mereka, mereka dapat dianggap memiliki prinsip otonomi dalam etika bisnis.[32]

Hal tersebut diungkapkan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Dalam pengambilan keputusan saya lakukan dengan asas musyawarah. Misalnya ada kader CS dan PJ masing-masing mempunyai problem dapat dimusyawarahkan dengan owner atau langsung dengan HRD dengan mencari solusi. Misalnya ada kendala pada pelayanan konsultasi Dimana admin kualahan menghadapi pelanggan, maka saya juga ikut andil dalam menyelesaikan problem ini. Seperti yang terjadi saat bulan Ramadhan kemarin, closingan seragaman banyak sekali dan permintaan pelanggan bermacam-macam."[33]

b. Prinsip Kejujuran

Karena persaingan yang ketat di dunia bisnis, prinsip kejujuran sangat penting untuk kesuksesan para pelaku bisnis dalam mempertahankan bisnis mereka dalam jangka panjang. Menurut Keraf, ada tiga alasan mengapa prinsip kejujuran sangat mutlak. Pertama,

[31] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, owner Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.36 WIB.

[32] Surajiyo, 'Teori-Teori Etika Dan Prinsip Etika Bisnis', *Senada*, 6 (2023), 259–65.

[33] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh, owner Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.42 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memenuhi syarat-syarat perjanjian dan kontrak bisnis dengan jujur; kedua, menawarkan barang dan jasa dengan kualitas yang sebanding dengan harga; karena bisnis modern yang penuh persaingan sangat mementingkan kepercayaan konsumen. Ketiga, tetap jujur dalam hubungan dengan rekan bisnis.[34]

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Wati Nafisatur Riyadloh dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Sifat jujur merupakan hal utama dalam segala hal, baik dalam kegiatan bisnis maupun yang lainnya, seorang *entrepreneur* harus mampu bersikap jujur harus dalam kegiatan berbisnis agar mendapat kepercayaan dari pelanggan. Kejujuran disini ditunjukkan saat menjalankan aktivitas jual beli dimana owner atau karyawan menjelaskan detail tentang produk, kualitas, dan juga harga. Setiap kali ada customer yang datang selalu kita tanya terlebih dahulu apa yang dibutuhkan, kemudian kita memberitahu produk-produk yang sesuai keinginan customer sekaligus memberi penjelasan secara detail mengenai produk tersebut. Staf/karyawan juga akan memberikan masukan mana yang cocok untuk customer. selain itu kita juga aktif di sosial media upload produk terbaru dan sudah beberapa kali ikut event agar Nibras *House* lebih dikenal masyarakat. Kepuasan customer menjadi prioritas kami, sebisa mungkin kita memperlakukan customer dengan baik serta menghormatinya".[35]

[34] Lina Aryani Pusporini, Desmintari, 'Sosialisasi Etika Berbisnis Bagi Pelaku Umkm Dan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 1.1 (2021), 69–75.

[35] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh selaku owner Nibras House Wedarijaksa Pati, pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.47 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sebagaimana wawancara dengan saudari Fernanda selaku *staff outlet* Nibras *House* Wedarijaksa menegaskan bahwa:

> "Kejujuran merupakan hal yang lebih utama untuk diterapkan. Apabila ada sesuatu hal yang tidak disukai pelanggan maka dapat dikomunikasikan dengan admin agar tidak menyesal di akhir."[36]

Sebagaimana wawancara dengan saudari Tisa, ia menambahi dengan mengatakan bahwa :

> "Kejujuran sangat penting dilakukan dimanapun dan kapanpun."[37]

Hal tersebut juga diperjelas lagi oleh Ibu Titin Anggraeni, salah satu pelanggan outlet Nibras *House* Wedarijaksa dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Saya suka belanja disini karena karyawannya jujur dan setiap mencari produk yang saya inginkan dijelaskan secara detail"[38]

c. Prinsip Keadilan

Etika bisnis yang benar adalah yang mengedepankan keadilan atau keterbukaan antara penjual dan pembeli. Salah satu penyimpangan yang sering terjadi dalam jual beli adalah penimbunan barang yang mana hal tersebut dilakukan demi kepentingan pribadi. Hal tersebut merupakan kegiatan yang dilarang Rasulullah Saw. Beliau memperjuangkan keadilan dalam bisnis. Sangat penting untuk menjaga hubungan agar hak orang lain tidak terganggu. Tidak

[36] Wawancara dengan saudari Fernanda selaku admin *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.23 WIB.

[37] Wawancara dengan Saudari Tisa selaku admin Nibras House Wedarijaksa pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.31 WIB

[38] Wawancara dengan Ibu Titin Anggraeni selaku pelanggan Nibras House Wedarijaksa pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.45 WIB

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan tindakan yang merugikan konsumen menunjukkan keadilan kepada konsumen.[39]

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Wati Nafisatur Riyadloh dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Kita terbuka kepada pelanggan, misalkan ada pelanggan yang ingin melihat produk terlebih dahulu biasanya kita kirim sampel agar pelanggan mengetahui kualitas Nibras seperti apa. Biasanya juga yang ingin pesan baju untuk seragaman kita kirim sampel mulai dari ukuran yang paling kecil yaitu XS sampai yang paling besar XXL. Kita kasih jangka waktu 2 hari agar pelanggan puas belanja sesuai keinginan."[40]

Hal tersebut diungkapkan oleh saudari Fernanda dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Semua pelanggan kami perlakukan secara sama agar tidak menimbulkan perbedaan. Adanya SOP merupakan point utama agar pelanggan nyaman belanja di Nibras House Wedarijaksa".[41]

Hal tersebut dipertegas oleh saudari Tisa selaku admin Nibras *House* Wedarijaksa dalam wawancara ia menjelaskan bahwa:

> "Ada dua jenis pelanggan yaitu pelanggan external dan internal. Pelanggan external adalah pelanggan yang jarang closing produk, maka kita prioritaskan pelanggan tersebut. SOP toko juga dibutuhkan agar

[39] bidin A, 'BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)', *Вестник Росздравнадзора*, 4.1 (2017), 9–15.

[40] Wawancara dengan Ibu Wati Nafisatur Riyadloh selaku owner Nibras House Wedarijaksa Pati, pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.51 WIB.

[41] Wawancara dengan saudari Fernanda selaku admin Nibras *House* Wedarijaksa Pati, pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.38 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

owner dan pelanggan dapat berkomunikasi dengan nyaman."[42]

Ungkapan diatas diperjelas oleh Ibu Titin Anggraeni selaku pelanggan Nibras *House* Wedarijaksa, beliau menjelaskan bahwa:

"Untuk pelayanan pada Nibras *House* Wedarijaksa sangat bagus dan memuaskan "[43]

d. Prinsip Bermurah Hati

Dalam hal ini pelaku bisnis dianjurkan untuk menghindari kerugian bagi salah satu pihak. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk saling mendapat keuntungan. Bermurah hati yang dimaksud ialah memberi kemudahan bagi orang yang berhutang. Selain itu, memberikan kemudahan bagi pelanggan saat transaksi misalnya membantu pelanggan yang kesusahan mencari produk yang diinginkan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Wati Nafisatur Riyadloh dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

"Insyaallah kita sudah memberikan kemudahan kepada pelanggan. Untuk melayaninya dengan baik dengan menunjukkan produk yang diinginkan dan menjelaskan detail produk. Untuk pembayaran non member sesuai dengan harga bandrolnya. Akan tetapi untuk pelanggan offline kita ada diskon dan dapat mengambil paketan baju sejumlah 10 passang baju dengan jangka waktu bayar selama 3 bulan. Untuk pembelian 1 pcs saja bayarnya bisa tempo satu kali 24 jam. Untuk closing keseragaman ada prioritas sendiri jika closingnya dalam jumlah banyak. Selain itu kita juga melayani konsultasi, misalnya ada pelanggan yang ingin

[42] Wawancara dengan saudari Tisa selaku staff outlet Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.40 WIB.

[43] Wawancara dengan Ibu Titin Anggraeni selaku pelanggan Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 10.48 WIB

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

order untuk seragaman maka kita bisa bantu sesuai budget yang diinginkan. Kita juga memberi kemudahan kepada pelanggan dengan menyediakan dropship, jadi reseller yang dapat orderan bisa langsung kirim Alamat tujuan kita dari Nibras yang dropship barang terseut. Seiring berkembangnya zaman juga pembayaran dapat dilakukan melalui e-wallet seperti Q-ris, ovo, dana, shopeepay atau yang lainnya. Insyaallah kita beri kemudahan kepada pelanggan."[44]

Hal tersebut dipertegas oleh saudari Tisa, dalam wawancara ia menjelaskan bahwa:

"Kita memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan pelayanan yang terbaik. Admin juga perlu menjaga komunikasi dengan pelanggan tentang apa yang mereka butuhkan."[45]

Sebagaimana penjelasan dari Ibu Titin Anggraeni dalam wawancara beliau mengatakan bahwa :

"Admin di Nibras House Wedarijaksa sangat ramah-ramah. Saya sudah join reseller di Nibras sejak 2020 yang lalu dan selalu mendapat pelayanan yang terbaik. Misalnya mau tanya soal produk apapun ukuran berapapun selalu dijawab sesuai stock barang yang ada dan dijelaskan secara detail. Jika tanya-tanya melalui whatsapp juga responnya baik."[46]

e. Prinsip Integritas Moral

Pelaku bisnis yang bekerja berdasarkan prinsip integritas moral belajar bahwa setiap orang harus dihormati karena harkat dan martabatnya. Pelaku bisnis

[44] Wawancara dengan Ibu Nafisatur Riyadloh selaku owner Nibras House Wedarijaksa pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.51 WIB.

[45] Wawancara dengan saudari Tisa selaku admin outlet Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Februari 2024 pukul 10.29 WIB

[46] Wawancara dengan Ibu Titin Anggraeni selaku pelanggan Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.48 WIB

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

harus menghayati prinsip ini sebagai kewajiban internal jika mereka ingin menjalankan bisnis dan tetap menjaga reputasi perusahaan. Pemilik bisnis harus dapat menjalankan bisnis mereka sebaik mungkin untuk membawa perusahaan mereka menjadi yang terbaik dan dapat dibanggakan.

Outlet Nibras *House* memiliki dua cara dalam memasarkan produknya yaitu di offline dan online. Pelayanan kepada pelanggan sangat ramah agar pelanggan mendapat kenyamanan dan kepuasan dalam aktivitas jual beli. Namun pelayanan untuk marketplace atau toko online masih belum sempurna. Terkadang admin slow respon. Jadi kepuasan pelanggan menurun karena tidak mendapatkan respon pelayanan yang cukup lama.

Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Riya dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

> "Untuk pengiriman barang kami pastikan aman sampai tujuan sesuai dengan yang dipesan pelanggan. Memang untuk pelayanan marketplace kadang slow respon karena memang kekurangan tenaga kerja jadi terkadang lumayan lama bales chat dari pelanggan. Akan tetapi, disamping adanya kekurangan tersebut kita selalu mengusahakan yang terbaik."[47]

Hal tersebut dijelaskan oleh saudari Fernanda, dalam wawancaranya ia mengatakan bahwa:

> "Untuk pelayanan pelanggan di marketplace memang tidak selalu fast respon karena biasanya kalau ada bongkaran barang datang pasti sibuk dengan kerjaan masing-masing jadi terkadang memang tidak bisa stay membalas chat dari

[47] Wawancara dengan Ibu Nafisatur Riyadloh selaku owner Nibras House Wedarijaksa pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.54 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelanggan. Namun kita mengusahakan untuk balas chat tersebut."[48]

Pernyataan tersebut diperjelas oleh saudari Tisa, dalam wawancaranya ia mengatakan bahwa :

"Kita usahakan untuk merespon chat pelanggan dengan cepat. Kita menyediakan chat auto replay agar pelanggan mendapat respon ketika kami sedang tidak on time balas chat."[49]

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Hadis-Hadis Tentang Etika Bisnis

a. Hadis Tentang Anjuran Pengambilan Keputusan dalam Jual Beli

Hadis tentang anjuran untuk mengambil keputusan tanpa arahan dari pihak lain menunjukkan bahwa kita dianjurkan untuk meninggalkan hal-hal yang dapat menimbulkan keraguan dan mengambil keputusan yang pasti saja. Ini karena keraguan akan membuat kita tidak tenang, menimbulkan kekhawatiran hati, dan dapat merusak kesehatan mental kita.[50]

Dalam hadis riwayat Imam Tirmidzi No. 2442 dari Hasan Ali tersebut, Rasulullah Saw meminta umatnya untuk tetap jujur dan menghindari ucapan dan tindakan yang meragukan. Karena kejujuran akan membawa pada kedamaian dan ketenangan dalam hati manusia. Sedangkan kebohongan dan keraguan akan mendatangkan orang gelisah dan merugikan. Hadis ini meminta kita untuk menghindari keraguan yang dapat mengganggu ketenangan dan kedamaian batin kita.

---

[48] Wawancara dengan saudari Fernanda selaku admin Nibras House Wedarijaksa pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10.31 WIB

[49] Wawancara dengan saudari Tisa selaku admin outlet Nibras House Wedarijaksa Pati pada tanggal 15 Februari 2024 pukul 10.32 WIB

[50] Moh Syamsul Falah, 'Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam', *Menara Tebuireng*, 12.2 (2017), 135.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Hadis Anjuran Jujur Dalam Jual Beli

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim No. 2825 menjelaskan tentang jual beli dimana kedua orang yaitu antara penjual dan pembeli bersikap jujur maka jual beli yang dilakukan akan mendapat keberkahan. Penjual dianjurkan bersikap jujur dengan barang yang dijualnya dengan cara menjelaskan apa saja kecacatan yang dimiliki barang tersebut, sebagai pembeli juga diharuskan jujur dalam membeli barang yang dijual, oleh sebab itu harus ada keterbukaan antara keduanya.[51]

Sesama muslim tidak diperbolehkan melakukan transaksi jual beli barang cacat kecuali penjual menjelaskan terlebih dahulu tentang barang yang dijual. Hadis diatas juga menjelaskan bahwa dalam jual beli diperbolehkannya melakukan khiyar (memilih). Maksudnya ialah melangsungkan atau membatalkan akad jual beli. Khiyar dilakukan sampai keduanya berpisah ataupun belum berpisah. Apabila dalam proses berlangsungnya khiyar antara penjual dan pembeli saling jujur maka transaksi keduanya akan mendapatkan keberkahan. Sebaliknya apabila keduanya berdusta maka dimusnahkan keberkahan antara keduanya.

c. Hadis Tentang Anjuran Tidak Menimbun Barang (Ikhtikar)

Hadis Riwayat Imam Imam Muslim No. 3012 adalah salah satu hadis yang membahas tentang etika bisnis karena terdapat larangan terhadap perilaku ikhtikar. Hal tersebut sering terjadi seseorang menimbun barang jualan disaat orang lain membutuhkannya.

Rasulullah Saw meminta umatnya untuk menjalankan bisnis dengan cara yang baik dan

[51] Ahmad Raiyyan, 'NILAI-NILAI JUJUR DALAM KITAB SHAHIH MUSLIM (ANALISIS KATA "AL SHIDDIQ DAN AL AMIN" DALAM HADIS SHAHIH MUSLIM', (2020), 62.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sesuai dengan etika yang telah diajari. Bisnis yang benar adalah yang menghindari perilaku ikhtikar dengan toleransi. Bisnis yang tidak membahayakan orang lain dan diri sendiri.

Hadis yang berbicara tentang ikhtikar dianggap salah oleh ulama Syafi'iyah melakukan ikhtikar dengan sengaja dianggap haram. Pakar fiqh Hanafi Imam al-Kasani juga berpendapat bahwa ikhtikar hukumnya haram. Pendapatnya berbeda dengan pendapat mazhabnya, yang berpendapat bahwa itu haram karena banyak hadis Rasulullah Saw yang menyatakan bahwa mereka yang melakukan ikhtikar akan dilaknat dan mereka yang melakukan kesalahan dengan sengaja adalah mereka yang melakukan sesuatu yang haram.[52]

Ulama Hanafiyah tidak secara tegas menentang menyatakan haram dalam hokum ikhtikar karena mereka berpendapat bahwa terdapat dua dalil yang bertentangan tentang masalah iktikar: pertama, bahwa itu didasarkan pada hak milik pedagang, karena mereka dapat melakukan jual beli sesuai keinginan mereka sendiri; dan kedua, bahwa ada larangan berbuat madharat terhadap orang lain dalam bentuk apa pun.[53]

d. Hadis Anjuran Jual Beli Atas Dasar Suka Sama Suka

Hadis riwayat Ibnu Majjah No. 2185 menjelaskan tentang anjuran jual beli atas dasar suka sama suka. Dalam kehidupan sehari-hari, orang sering jual beli. Aturan-aturan dalam jual beli telah dijelaskan oleh Syara. Persetujuan dalam sebuah transaksi sangat penting. Asbabul wurud hadis tersebut adalah ketika seorang pedagang Yahudi datang dengan membawa kurma dan

[52] Imam al-Kasani, *"al-Bada'I'u ash-Shana'I'u"*, Jilid V, Beirut, *Dar al-Fikr,t.t.*), 129.

[53] Fathi ad-Duraini, *"al Fiqh al-Islami al-Maqaran ma'a al-Mazahib"*, Damaskus, *Dar al-kitab al-Hadis*, (1978), 85-86.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

gandum, masyarakat kelaparan. Setelah itu, orang-orang meminta Rasulullah Saw. untuk menetapkan harga jual beli. Namun, beliau menolaknya dan berkata, "Sesungguhnya jual beli yaitu aturan yang dianggap benar menurut syariat." Dalam hal penjual menyerahkan atau memberikan barang yang dimiliki kepada pembeli secara suka rela dan tanpa dorongan dari pihak lain.

Hadis berikutnya tentang "saling merelakan" disebutkan oleh Abu Said. Dia menceritakan bahwa Rasulullah Saw naik ke atas mimbar kemudian membaca tahmid, lalu bersabda, "Tidak ada kepastian Allah Swt dengan memberikan salah satu uang dari orang yang sama baiknya, sesungguhya jual beli ialah saling merelakan, namun dalam transaksi jual beli kalian ada keberhasilan, saya katakan pada kalian semua, janganlah saling dengki, jangan saling bertengkar, Jual beli adalah merelakan satu sama lain. Semoga kalian menjadi hamba-hamba yang baik bagi Allah Swt.[54]

"Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan atas suka sama suka" (HR. Ibnu Hibban, Ibnu Majah, dan lainnya). Hadits ini, yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Majah, berfungsi sebagai bukti umum bahwa jual beli adalah sah secara keseluruhan. Hadist ini menetapkan bahwa setiap transaksi jual beli harus dilakukan dengan kerelaan masing-masing pihak.

Kebolehan akad jual beli disepakati oleh ulama muslim. Hikmah dari ijma ini adalah bahwa kebutuhan manusia terkait dengan hal-hal yang ada dalam kepemilikan orang lain dan tidak dapat diberikan. Di bawah syariatnya, jual beli adalah salah satu cara untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia, karena manusia pada dasarnya

[54] Muhammad Anwar Idris, 'Transaksi Jual Beli Online Dalam Perspektif Hadis (Kajian Holistik Hadis Antaradhin)', *Qawãnïn Journal of Economic Syaria Law*, 6.1 (2022), 107–23.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak dapat hidup tanpa interaksi dan bantuan orang lain. Berdasarkan dalil-dalil yang diungkapkan, jelas bahwa praktik akad atau kontrak jual beli diakui dan dibenarkan oleh syara'. Praktik ini bahkan dapat dilaksanakan di dalam kehidupan manusia.

e. Hadis Anjuran Bermurah Hati dalam Jual Beli

Hadis No. 1944 dari Imam Bukhari menjelaskan anjuran bermurah hati dalam jual beli. "Semoga Allah merahmati seseorang" adalah doa untuk meminta rahmat Allah kepada semua orang yang bermurah hati (lapang dada) dalam berjual beli dan menagih utang. Hadis ini menggunakan kata laki-laki karena berdasarkan apa yang dominan. "Yang murah hati jika ia menjual" berarti memberikan kemudahan dalam menjual sehingga pembeli tidak pelit, bahkan menurunkan harga. Dalam hadis Usman bin 'Affān -raḍiyallāhu 'anhu - disebutkan, "Allah -'Azza wa Jalla- memasukkan seseorang yang memberikan kemudahan saat menjadi pembeli dan penjual ke dalam surga." Ini disebutkan dalam riwayat Ahmad dan An-Nasā'iy. "Jika ia membeli" adalah artinya, mudah membeli. Ia tidak berdebat dan meminta potongan harganya, tetapi ia mudah dan bermurah hati. Artinya, ia mudah menagih hutang dari orang yang berutang kepadanya. Tidak dengan kekerasan, ia memintanya. "Bermurah hati ketika menagih utang", kata Jābir -raḍiyallāhu 'anhu - dalam riwayat Ibnu Hibbān. Dengan kata lain, ketika dia harus membayar hutang, dia harus tetap rendah hati dan dermawan. Dalam hal menjual, membeli, dan membayar utang, serta menagih utang orang lain untuk dirinya sendiri, Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam - merahmati keempat golongan ini, yang tidak menunda atau mengelak dari berbagai hak dan kewajibannya, tetapi membayarnya dengan mudah dan penuh rida.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Allah Swt selalu mengajarkan umatnya untuk bersikap rendah hati, berwajah manis, berbicara dengan baik, dan berperilaku sopan. Dalam hal bisnis.[55] Orang-orang yang beriman diperintahkan untuk bermurah hati, sopan, dan mempertahankan hubungan baik dengan bisnis mereka.[56] Sebagaimana dijelaskan dalam ayat al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم
بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا
تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 29)

Ayat diatas menganjurkan bahwa dalam berbisnis manusia diperintah untuk saling berbuat baik kepada yang lain. Bisnis yang berlandaskan Islam memang berat dijalankan bagi pelaku bisnis yang sering berbuat curang, akan tetapi ringan bagi mereka yang berbisnis dengan kejujuran.

[55] Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, "*Syari'ah Marketing*", Bandung, PT Mizan Pustaka, (2008), 17.

[56] Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *"Syari'ah Marketing"*, Bandung, PT Mizan Pustaka, (2008), 75.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Analisis *Living* Hadis Etika Bisnis Pengusaha Muslim pada *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati

Outlet Nibras *House* Wedarijaksa Pati aktif dalam bidang *fashion* muslim dengan gaya *stylish*, *feminime* namun tetap sopan dipakai untuk semua muslimah baik dari kalangan anak-anak, remaja sampai dewasa. *Brand* Nibras *House* tidak hanya bergerak dalam fashion muslim saja, tetapi memproduksi Nibras *Beauty* (kosmetik). Nibras House adalah salah satu brand fashion muslim di Indonesia yang sudah berkembang pesat hingga saat ini dan diharapkan dapat membumikan fashion muslim agar lebih mendunia dengan kualitas bagus.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, seorang pengusaha muslim harus memiliki etika dalam menjalankan bisnis. Visi dan misi juga perlu dimiliki oleh seorang pengusaha muslim agar dapat memberikan benefit bagi banyak pihak. Hal itu dibuktikan sendiri oleh *owner* Nibras *House* Wedarijaka Pati bahwa bisnis yang didasarkan pada etika-etika bisnis sesuai ajaran dari Rasulullah Saw. maka didalamnya terdapat banyak benefit dalam menunjang kelancaran dalam bisnisnya.

Dalam kegiatan berbisnis etika adalah suatu hal yang paling penting demi kelancaran bisnis itu sendiri. Bisnis yag tidak didasarkan dengan etika maka akan merugikan bisnisnya sendiri. Tujuan berbisnis tidak hanya untuk mendapat keuntungan tetapi juga unuk membentuk nilai-nilai moral. Prinsip-prinsip moral tersebut sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

Seorang pengusaha muslim dalam menjalankan bisnis harus mampu menerapkan etika. bisnis menurut Rasulullah SAW, karena beliau juga pebisnis pada zamannya. Etika bisnis adalah pembelajaran untuk membedakan antara salah dan benar dengan tujuan memberikan pembekalan kepada setiap pemimpin perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan moral secara kompleks.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil wawancara, menurut *owner* Nibras *House* Wedarijaksa etika bisnis memang sangat penting. Karena tanpa etika, bisnis tidak akan berjalan dengan lancar. Etika bisnis juga wajib diterapkan sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis. Selain untuk mendapatkan ridho dari Allah Swt juga bertujuan untuk mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.

Dalam aktivitas bisnis tentunya ada hubungan antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu membangun hubungan yang baik secara etis agar memiliki relasi sehingga pelanggan dapat menjalin hubungan bisnis.

Demi menciptakan suasana kerja yang kondusif maka dibuatlah SOP (Standart Operating Prosedure) untuk karyawan dalam melayani pembeli. Jadi jobdesknya terstruktur dengan rapi dan pembeli juga mendapat kepuasan dalam proses transaksi jual beli.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan owner, karyawan, dan pelanggan didapatkan hasil penelitian berikut ini:

a. Prinsip Otonomi

> Prinsip otonomi, adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Untuk bertindak secara otonom, diandaikan ada kebebasan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keputusan yang menurutnya terbaik itu. Kebebasan adalah unsur hakiki dari prinsip otonomi ini. Dalam etika, Kebebasan adalah prasyarat utama untuk bertindak secara etis, karena tindakan etis adalah tindakan yang bersumber dari kemauan baik serta kesadaran pribadi. Hanya karena seseorang mempunyai kebebasan, ia bisa di tuntut untuk bertindak secara etis.[57]

[57] A Sonny Keraf, "*Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*" , Yogyakarta, Kanisius, (1998), 74.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam pengambilan keputusan *owner* Nibras *House* Wedarijaksa Pati mengambil keputusan sesuai dengan asas musyawarah. Pengambilan Keputusan tetap melibatkan HRD dan CEO. Misalnya kader CS dan PJ masing-masing punya problem maka owner dan atasan yang lain juga ikut andil menyelesaikan problemnya. Oleh karena itu, owner Nibras *House* Wedarijaksa tidak secara sepihak dalam pengambilan keputusan demi kebaikan Perusahaan.

Bisnis modern yang selalu berubah dalam persaingan yang ketat akan sangat menguntungkan dari kemandirian karena memungkinkan inovasi, kreativitas, dan peningkatan produktivitas. Karena prinsip otonomi dan tanggung jawab moral juga berlaku untuk semua pihak yang terlibat.[58]

b. Prinsip Kejujuran

Kejujuran merupakan point utama dalam segala hal, termasuk dalam hal berbisnis. Hal tersebut sudah dilakukan outlet Nibras House dalam aktivitas berbisnisnya, *owner* dan *karyawan* Nibras *House* Wedarijaksa Pati menerapkan sikap jujur untuk mendapat kepercayaan dari customer. Dari kepercayaan tersebut customer dapat menjadi pelanggan setia. Setiap ada customer yang datang ke *outlet* selalu dijelaskan mengenai detail produk yang dibutuhkan. Apabila hubungan antara penjual dan pembeli berjalan dengan baik maka bisnis akan berjalan dengan lancar.

Kejujuran adalah prinsip bisnis yang paling penting. Kejujuran dalam Islam adalah syarat paling penting dalam bisnis. Rasulullah Saw sangat menekankan kepada umatnya untuk berlaku jujur dalam bisnis. "Siapa yang menipu kami, maka dia bukan kelompok kami" (HR. Muslim), dan "Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib kecuali ia menjelaskan

[58] Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya"* , Yogyakarta, Kanisius, (1998), 75.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

aibnya" (HR. Al-Quzwani). Rasulullah Saw adalah contoh yang baik dalam hal jujur dalam bisnis. Beliau melarang keras para pedagang meletakkan barang baru di bagian atas dan barang busuk di sebelah bawah.[59]

c. Prinsip Keadilan

Menurut Aasland, prinsip keadilan mengharuskan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis diperlakukan secara sama sesuai dengan peraturan yang adil dan sesuai dengan standar rasional, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut prinsip keadilan, setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis tidak boleh dirugikan dalam hak dan kepentingannya. Keberhasilan perusahaan dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh setiap individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis.[60]

Penyimpangan dalam berbisnis seringkali terjadi. Maka dari itu perlunya keterbukaan antara penjual dan pembeli. Tentunya barang yang dijual di *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa adalah barang keluaran baru. Apalagi yang dijual fashion muslim yang *trendy* dengan *style* yang berbeda dalam kurun waktu tertentu. Jadi tidak mungkin dapat menimbun barang.

Menjaga hubungan dengan pelanggan juga merupakan hal penting yang harus dilakukan. Dalam proses transaksi jual beli, owner dan staff Nibras *House* Wedarijaksa menyamaratakan semua pelanggan agar tidak menyebabkan perbedaan. Namun, untuk pelanggan external diutamakan karena beliau jarang sekali closing jadi lebih diutamakan demi menjaga hubungan baik dengan pelanggan baru.

[59] Ramzi Durin, 'Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis', *Jurnal Valuta*, 6.1 (2020), 32–40.

[60] Aasland, D. G, On the ethics behind ''*Business Ethics''*. Journal of Business Ethics, (2004), 3–8.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tujuan dalam aktivitas bisnis bukan hanya semata-mata untuk mendapat keuntungan saja tetapi juga membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar *outlet* Nibras *House* Wedarijaksa. Selain memperoleh keuntungan dari segi materi juga dapat pahala karena berbisnis dapat bernilai ibadah apabila dijalankan sesuai syariah dengan tujuan mendapat keridhoan dari Allah SWT dan memperoleh keberkahan dari-Nya.

d. Prinsip Bermurah Hati

Bermurah hati dalam aktivitas berbisnis memang sangat dibutuhkan. Penjual yang memiliki sifat murah hati, berlaku sopan, dan melayani pelanggang dengan baik, membantu jika ada kesulitan. Maka pelanggang akan mendapatkan kepuasan dalam jual beli tersebut. seorang penjual diharapkan untuk bersikap ramah dan bermurah hati pada setiap pembeli. Dengan sikap ini, penjual akan mendapatkan manfaat dari penjualan dan diminati oleh pembeli, yang merupakan kunci sukses.[61]

Hal tersebut seperti yang dilakukan oleh karyawan Nibras *House*, mereka selalu membantu pelanggan dalam memilih produk dan memberikan opsi produk yang sesuai. Misalkan ada pelanggan yang ingin membeli produk tetapi belum mengetahui ukuran yang sesuai, maka toko bisa mengirim sampel ke pelanggan. Untuk harga sesuai dengan posisi pelanggan. Dalam pembayaran pun outlet Nibras House Wedarijaksa memberikan kemudahan kepada pelanggan bisa melalui e-wallet. Tidak hanya itu Nibras House Wedarijaksa juga melayani system dropship, konsultasi mengenai keseragaman atau produk yang lain. Owner dan karyawan mengusahakan yang terbaik untuk pelanggan.

[61] Junianto, Mo'afi, and Amrullah, The interdisciplinary approach and it s contribution to the study of living hadith, Vol. III, (2023), 139.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e. Prinsip Integritas Moral

Prinsip integritas moral berhubungan erat dengan moralitas para pelaku bisnis; penerapan prinsip integritas moral yang baik akan menjaga nama baik perusahaan. Semua orang yang terlibat dalam kegiatan bisnis, termasuk manajemen, karyawan, dan pemilik, harus mengikuti prinsip integritas moral.[62]

Para pelaku bisnis dituntut untuk menghormati hak orang lain. Untuk menjaga nama baik perusahaan seorang pelaku usaha harus mampu memiliki sikap moral yang baik. Integritas moral mencakup perilaku owner atau karyawan terhadap pelanggan saat jual beli. Sesuai dengan perkembangan zaman, selain mempunyai store offline, Nibras *House* juga mempunyai kendala dalam pelayanan marketplace. Transaksi di store offline sudah pasti pelanggan mendapat pelayanan yang baik. Namun untuk pelayanan di marketplace tidak sepenuhnya dilakukan dengan baik karena biasanya admin slow respon terhadap chat dari pelanggan. Hal tersebut menyebabkan pelanggang kurang mendapatkan respon dengan cepat. Akan tetapi admin tetap mengusahakan untuk merespon tepat waktu dengan mengatur pesan auto replay kepada pelanggan.

Dari analisis hasil penelitian diatas membuktikan bahwa *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati sudah menerapkan prinsip etika bisnis sesuai dengan hadis-hadis tersebut. Prinsip otonomi atau pengambilan keputusan dilaksanakan secara musyawarah untuk mendapatkan solusi. Prinsip kejujuran juga diterapkan dengan baik, karena kejujuran adalah hal utama dalam hal apapun termasuk dalam hal berbisnis. Prinsip keadilan dilakukan dengan cara terbuka kepada

[62] Ellyn Citra Putrantri and Marlena Marlena, 'Pengaruh Prinsip Etika Bisnis Terhadap Peningkatan Perekonomian Pedagang Kaki Lima Di Wilayah Kota Blitar', *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8.1 (2023), 140.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelanggan dengan tujuan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. Prinsip murah hati dalam etika bisnis ditunjukkan dengan memberikan kemudahan kepada pelanggan. Sedangkan prinsip integritas moral cukup baik dilakukan, karena masih ada kekurangan dalam pelayanan marketplacenya. Admin kadang slow respon dalam menjawab pertanyaan dari pelanggan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya tenaga kerja. Akan tetapi admin berusaha menjawab pertanyaan pelanggan dengan mengatur chat auto replay dan meminta maaf kepada pelanggan. Walaupun masih ada kekurangan owner dan admin selalu memprioritaskan pelanggan. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dalam pelayanan yang responsive.

REPOSITORI IAIN KUDUS